

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang sah (valid), benar dan dapat dipercaya (*reliable*) mengenai hubungan antara konflik peran dengan kepuasan kerja karyawan pada PT. Sinar Pelangi Abadi

B. Tempat dan Waktu dan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sinar Pelangi Abadi yang beralamat di Komplek Fatmawati Festival, Blok D-19 Jl. RS. Fatmawati No. 50 Cilandak – Jakarta Selatan. Sedangkan untuk waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap selama dua bulan terhitung mulai bulan Mei sampai bulan Juni 2013. Adapun tahapan-tahapan tersebut terdiri dari tiga tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data.

Alasan pemilihan PT. Sinar Pelangi Abadi sebagai tempat penelitian ialah karena karyawan pada perusahaan ini termasuk karyawan yang memiliki double job specification sehingga peneliti menilai karyawan pada PT. Sinar Pelangi Abadi tepat untuk menjadi objek penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Sugiyono berpendapat bahwa:

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.³⁶

Sedangkan untuk definisi pendekatan korelasional menurut M. Iqbal Hasan ialah:

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel misalnya dua variabel. Apabila terdapat hubungan antar variabel maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya.³⁷

Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat diketahui hubungan variasi, keeratan hubungan, dan keberartian kaitan hubungan pada variabel tersebut. Berdasarkan sumber pengambilannya, data statistika dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini adalah definisi data primer dan sekunder menurut M. Iqbal Hasan:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian yang terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.³⁸

³⁶ Sarwono Jonathan, *Pintar Menulis Karya Ilmiah – Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), hal.33.

³⁷ Hasan M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal.228.

³⁸ *Ibid*, hal.33.

Data yang digunakan untuk variabel konflik peran dan kepuasan kerja, keduanya merupakan data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner.

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan gambaran mengenai arah dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah, terdapat hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* yaitu konflik peran dengan kepuasan kerja, yang merupakan studi korelasional.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyusun konstelasi antar variabel sebagai berikut :

| | | |
|--------------------------|---|------------------------|
| Konflik Peran | | Kepuasan Kerja |
| Variabel Independent (X) | → | Variabel Dependent (Y) |

Keterangan :

Variabel *independent* (X) = Variabel bebas, yaitu konflik peran

Variabel *dependent* (Y) = Variabel terikat, yaitu kepuasan kerja

→ = Arah hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kualitatif ataupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dan semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifatnya.³⁹

³⁹ *Ibid*, hal.12.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PT. Sinar Pelangi Abadi yang berjumlah 54 karyawan.

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut.⁴⁰ Banyaknya sampel yang digunakan bergantung pada banyaknya populasi terjangkau yang akan diwakilinya. Proses pengambilan sampel berdasarkan pada perhitungan rumus-rumus tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Tabel *Isaac* dan *Michael* untuk menentukan besarnya sampel yang digunakan untuk mewakili populasi terjangkau. Penggunaan Tabel *Isaac* dan *Michael* ini dipilih untuk penentuan sampel penelitian dikarenakan perhitungan yang sederhana dan tidak rumit.

Penentuan sampel yang diperlukan pada penelitian ini ialah pada taraf kepercayaan 95% atau atas kesalahan 5% pada tabel Isaac dan Michael. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa taraf kesalahan 5% sampel yang akan diambil peneliti sebanyak 48 karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana. Penggunaan teknik pengambilan sampel ini dikarenakan seluruh sampel penelitian memiliki karakteristik yang homogen.

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa:

Simple random sampling dikatakan simpel (sederhana) karena cara pengambilan sampel dari semua populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi ini. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁴¹

⁴⁰ *Ibid*, hal.12.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hal.93.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dua variabel yaitu variabel *independent* (Variabel X) dan variabel *dependent* (Variabel Y). Variabel *independent* nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel *dependent* nilainya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Jika variabel *independent* memiliki hubungan dengan variabel *dependent*, maka nilai variabel X yang sudah diketahui dapat digunakan untuk menaksir variabel Y.⁴² Dalam penelitian ini, variabel *independent* (variabel X) yaitu konflik peran, sedangkan variabel *dependent* (variabel Y) adalah kepuasan kerja.

Data yang digunakan untuk mewakili variabel *independent* (variabel X) dan variabel *dependent* (variabel Y) merupakan data primer yang berasal dari kuesioner yang disebar kepada sampel.

1. Variabel Konflik Peran (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Konflik peran adalah kondisi dimana seseorang mengalami tekanan atau tuntutan ketika dua atau lebih harapan peran dimana dengan memenuhi satu peran akan membuat sulit atau tidak mungkin memenuhi peran lain yaitu intra konflik peran, konflik intrasender, konflik intersender, dan konflik orang peran.

⁴² Hasan M. Iqbal, *op.cit.*, hal.227.

b. Definisi Operasional

Konflik peran merupakan data primer dimana pengukurannya menggunakan instrumen non tes yang berbentuk kuesioner dengan menggunakan model skala *Likert*, dalam penelitian ini, konflik peran diperoleh dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Rizzo, House dan Lirtzman (RHL) yang terdiri dari 8 butir pertanyaan kuesioner yang dikembangkan oleh Rizzo, House dan Lirtzman (RHL) memiliki reabilitas 0,82.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen memuat aspek yang akan diungkap bersumber dari variabel penelitian yang telah dirumuskan. Kisi-kisi instrumen dalam mengukur variabel konflik peran memberi gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator variabel konflik peran.

Tabel III. 1

Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Konflik Peran

| No. | Dimensi | No. Item |
|------------|-----------------------------|-----------------|
| 1. | Konflik Intra Peran | |
| 2. | Konflik Intra Sender | |

Tabel III. 1

Skala Penilaian Untuk Instrumen Konflik Peran

| No. | Kategori Jawaban | Bobot Skor | |
|-----|---------------------------|------------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2. | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3. | Ragu-ragu (R) | 3 | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

2. Variabel Kepuasan Kerja (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional, sikap dan perasaan senang atau tidak senang karyawan berhubungan dengan pekerjaannya, gaji, supervisi, promosi dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer dimana pengukurannya menggunakan instrumen non tes yang berbentuk kuesioner dengan menggunakan model skala *Likert* yang mencerminkan dimensi kepuasan kerja yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, supervisi, promosi dan rekan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen memuat aspek yang akan diungkap bersumber dari variabel penelitian yang telah dirumuskan. Kisi-kisi instrumen dalam mengukur variabel kepuasan kerja memberi gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator variabel kepuasan kerja. Adapun kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

| No | Dimensi | No. Item | | | |
|----|---------------|---------------|------------|------------------|------------|
| | | Saat Uji Coba | | Setelah Uji Coba | |
| | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| 1. | Pekerjaannya | 1, 2, 18 | 9, 13 | 1, 2, 16 | 8, 12 |
| 2. | Gaji | 4, 22 | 10, 19, 23 | 4, 18 | 9, 19 |
| 3. | Pengawasan | 3, 21 | 14 | 3 | 13 |
| 4. | Promosi kerja | 8,11,20,27 | 15,17,26 | 10, 17 | 14, 15 |
| 5. | Rekan kerja | 5,6,7,16 | 12,24,25 | 5, 6, 7 | 11, 20, 21 |

Butir drop : 8, 16, 19, 21, 26, 27

Sumber : Data diolah tahun 2013

d. Validitas dan Reabilitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* yang didasarkan pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti yang terlihat pada tabel diatas. Kuesioner terdiri dari pernyataan-pernyataan yang memiliki alternatif jawaban. Responden dapat memilih alternatif jawaban dari setiap

butir pernyataan kuesioner dan setiap alternatif jawaban memiliki skor 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelas mengenai penggunaan kuesioner dalam hal ini menggunakan model skala *Likert* begitupun dengan penentuan skornya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 3

Skala Penilaian Untuk Instrumen Kepuasan Kerja

| No. | Kategori Jawaban | Bobot Skor | |
|-----|---------------------------|------------|---------|
| | | Positif | Negatif |
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2. | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3. | Ragu-ragu (R) | 3 | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

Selanjutnya, dilakukan validitas konstruk berkaitan dengan instrumen diatas. Validitas konstruk dilakukan guna mengetahui seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut dapat mengukur indikator dari variabel kepuasan kerja.

Instrumen kepuasan kerja diawali dengan dilakukannya uji coba kuesioner kepada karyawan dengan tujuan untuk memilih butir-butir instrumen yang valid. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen.

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Ketentuan dari r_{tabel} tersebut dapat dilihat dari tabel *r_{product moment}* yang didasarkan pada jumlah karyawan yang mengikuti uji coba validitas sebanyak 30 orang. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya di drop atau tidak digunakan. Rumus yang digunakan untuk menguji kevalidan butir instrumen yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot \sum xt}{\sqrt{\{\sum xi^2 \cdot \sum xt^2\}}} \quad 43$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\sum x_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_{it}$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Berdasarkan perhitungan maka dari 27 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 6 butir pernyataan yang drop yaitu butir nomor 8, 16, 19, 21, 26, 27 sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 21 butir.

Untuk butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid tersebut selanjutnya dilakukan uji reabilitas. Uji reabilitas instrumen digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan oleh responden. Reabilitas pada instrumen penelitian ini diperoleh sebesar dengan pengukuran besaran

⁴³ Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hal.70.

koefisien reabilitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)_{44}$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total

Berdasarkan rumus diatas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians ($\sum Si^2$) sebesar 6.07 dan varians total (St^2) sebesar 42,82. Kemudian dimasukan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapatkan skor reliabilitas sebesar 0.89

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

F. Teknik Analisis Data

Teknik dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan korelasi, dimana terlebih dahulu diperhitungkan persamaan regresi dan uji persyaratan analisis. Setelah itu dilakukan uji hipotesis penelitian.

⁴⁴ Riduan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hal.125.

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana. Tujuan dari perhitungan persamaan regresi ialah untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu variabel dihubungkan dengan variabel lainnya. rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX \text{ }^{45}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat yang diramalkan

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linier

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ }^{46}$$

Keterangan:

X = Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y = Nilai variabel terikat sesungguhnya

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

⁴⁵ Hasan M. Iqbal., *op.cit.*, hal.250.

⁴⁶ *Ibid*, hal.251.

$\sum XY$ = Jumlah hasil skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis (Uji Normalitas Galat Taksiran)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi X dan Y berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$L_o = [F(Z_i) - S(Z_i)]^{47}$$

Keterangan:

L_o = L Observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran Y dan X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal.

⁴⁷ Sudjana, *op.cit.*, hal.466.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak. Rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$F_{Hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

Hipotesis Statistik :

H_0 : $\beta \geq 0$, koefisien arah regresi berarti

H_1 : $\beta < 0$, koefisien arah regresi tidak berarti

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier atau non-linier. Rumus yang digunakan untuk perhitungan uji linearitas adalah:

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Hipotesis Statistik :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$, model regresi linier

$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$, model regresi tidak linier

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah linier.

Perhitungan uji keberartian dan uji linieritas regresi terlihat pada tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana berikut ini:

Tabel III.4

Daftar Analisis Varians Untuk Uji Keberartian dan Keberartian Regresi⁴⁸

| Sumber Varians | Dk | Jumlah Kuadrat (JK) | KT | F |
|-----------------|-------|------------------------------------|---|---|
| Total | n | $\sum Y_i^2$ | $\sum Y_i^2$ | |
| Regresi (a) | 1 | $(\sum Y)^2/n$ | $(\sum Y)^2/n$ | <u>S²reg</u> S ² res |
| Regresi (b/a) | 1 | Jkreg = JK (b a) | S ² reg = JK (b a) | |
| Residu | n - 2 | Jkres = $\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$ | S ² reg = $\frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n - 2}$ | |
| Tuna Cocok (TC) | k - 2 | JK (TC) | Stc ² = $\frac{JK (TC)}{K - 2}$ | <u>Stc²</u> Se ² |
| Kekeliruan | n - k | JK (E) | Se ² = $\frac{JK (E)}{n - k}$ | |

⁴⁸ *Ibid*, hal.332.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
49

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah seluruh skor X dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Jumlah seluruh skor Y dikuadratkan
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y
- n = Banyaknya pasangan variabel dari setiap sampel

d. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-T)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y terdapat hubungan keberartian yang signifikan atau tidak. Pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y menggunakan Uji-T dengan rumus:

⁴⁹ Hasan M. Iqbal, *op.cit*, hal.235.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 50$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *product moment*
 n = Banyaknya sampel data

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : p \geq 0$$

$$H_i : p < 0$$

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Ho ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti koefisien korelasi signifikan jika Ho ditolak.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Tujuan perhitungan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y (kepuasan kerja) ditentukan oleh variasi X (konflik peran) yang dinyatakan dalam angka persentase, dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% \quad 51$$

Keterangan :

KD= Koefisien determinan

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

⁵⁰ Sugiyono, *op.cit.*, hal.214.

⁵¹ Sudjana, *op.cit.*, hal.369.